

IMELDA HOY LELAP

by UNITRI Press

Submission date: 11-Apr-2023 08:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2003004930

File name: IMELDA_HOY_LELAP.docx (44.67K)

Word count: 1104

Character count: 7414

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN
PARIWISATA**

(Studi Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu)

SKRIPSI



**OLEH :
IMELDA HOY LELAP
NIM. 2017210198**

ABSTRAK

Implementasi menjadi salah satu tahap dalam pelaksanaan kebijakan publik, maka dalam mengkaji terkait pariwisata desa Bumi Aji, implementasi kebijakan menjadi orientasi utama peneliti dalam menganalisis masalah. Desa bumiaji sebagai desa yang memiliki kualitas pariwisata yang baik, menjadi lokasi yang tepat dalam mengkaji terkait permasalahan kebijakan wisata. Purposive sampling dipilih sebagai teknik penentuan informan dari model analisis data kualitatif deskriptif, dimana hasil dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan sudah sesuai dengan rule yang ada, keefektivitasan program perlu disesuaikan lagi terutama pada poin koordinasi antar lembaga.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pariwisata, Bumi Aji

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Di Indonesia pariwisata dikala ini ialah kemampuan unggulan serta ialah ladang bisnis untuk sebagian orang, apalagi sebagian orang terdapat yang melaksanakan bisnisnya di bagian pariwisata. Pengaruhnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di bermacam daerah di Indonesia telah tidak diragukan lagi. Tujuan pariwisata adalah menawarkan jasa wisata, menyediakan atau menjalankan atraksi wisata, perusahaan fasilitas, dan bisnis lain yang terlibat dalam industri ini. (Gusti 2017: 2). Menurut Pasal 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, sumber pengembangan kepariwisataan harus bersumber dari rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional.

Pemerintah Kabupaten Malang mulai mempraktekkan beberapa kebijakan untuk memajukan sektor perjalanan dan pariwisata sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah tersebut, Kabupaten Malang berupaya untuk meningkatkan pariwisata saat ini, termasuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk tujuan mencapai Kesejahteraan Rakyat, yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, keterampilan, kesehatan, dan kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam menghadapi era globalisasi dan pengelolaan sumber energi alam berbasis pertanian dan pariwisata dari perspektif lokal. Kabupaten Malang memiliki sejumlah desa wisata dengan ciri khas dan daya tarik wisata yang beragam. Seperti halnya di Desa Bumiaji yang dulunya merupakan tempat tujuan wisata dan memiliki keunikan tersendiri

Pengelolaan kemampuan pariwisata yang terdapat diharapkan serta membagikan akibat yang positif terhadap kemajuan suatu wilayah pemanfaatan kemampuan pariwisata yang terdapat dicoba dengan menetapkan kebijakan- kebijakan yang efisien buat memajukan pariwisata. Pertumbuhan pariwisata salah satunya bisa dilihat dari tingkatan kunjungan turis dengan meningkatnya jumlah kunjungan turis bisa mengindikasikan kalau sesuatu objek wisata ialah kawasan wisata yang lumayan dilirik oleh para turis. Buat itu zona kepariwisataan wajib diupayakan pengembangannya supaya bisa dimanfaatkan selaku salah satu zona andalan dalam aktivitas dalam perekonomian desa. Berkembangnya aktivitas pariwisata di sesuatu desa hendak membagikan pengaruh serta dorongan pembangunan sektor- sektor yang lain, spesialnya dalam memperluas lapangan kerja serta kesempatan usaha.

Berbagai proses pertumbuhan dipandang memiliki banyak dimensi dalam kegiatan pariwisata. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, memajukan pembangunan perdesaan, serta memperkenalkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata. meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menumbuhkan rasa cinta tanah air di Indonesia. Di Pulau Jawa Indonesia, di sebelah timur, ada wilayah yang disebut Jawa Timur. Metropolis Surabaya berfungsi sebagai ibu kota Jawa Timur. Luasnya 47.803,49 km², dan kepadatan penduduknya 851 orang per km². Ada 40.665.696 orang yang tinggal di sana. Salah satu daerah dengan sejuta tempat wisata di setiap daerahnya adalah Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur di Indonesia berisi kota metropolis kota metropolitan Batu. Komunitas ini terletak 15 kilometer di sebelah barat laut Malang atau

90 kilometer di sebelah barat daya Surabaya. Di jalan raya yang menghubungkan Malang-Kediri dan Malang-Jombang terdapat Kota Batu.

dilihat di Eastjava.com Karena berada di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut dan sekitarnya yang bergunung-gunung, Kota Batu mengalami suhu udara sejuk berkisar antara 17 hingga 25,6 derajat Celcius. Sumber utama kemakmuran Kota Batu, kota dengan sejuta keindahan, adalah produksi buah dan sayuran. Destinasi wisata yang populer adalah kawasan sekitar wisata alam kota ini, seperti pegunungan dan perbukitan. Wisatawan asal Batu sering mengunjungi tempat-tempat seperti Jatim Park, Selecta, Songgoriti, Coban Rondo, Gunung Panderman, Gunung Arjuno, Gunung Welirang, dan sejumlah situs lainnya.

Ada beberapa fasilitas pendukung yang mudah ditemukan di semua lokasi wisata di Batu, antara lain hotel, restoran, dan vila, semuanya memiliki menu keindahan alam sekitar saat membuka jendela. Selain menjadi tujuan wisata yang populer, Kota Batu juga dikenal dengan gaya seni kontemporer dan tradisionalnya yang khas, antara lain Kuda Lumping, Campursari, dan beberapa ukiran khas kota Batu dan Malang.

Jawa Timur, Kota Batu Indonesia, berisi kecamatan Bumiaji. Sebagian besar kecamatan yang merupakan kecamatan terbesar di Batu ini terletak pada ketinggian rata-rata 1.500 mdpl di lereng pegunungan Arjuno-Welirang. Mata air Sungai Brantas juga terdapat di kecamatan ini, dan terdapat di Desa Sumber Brantas. Menurut data BPS Kota Batu Tahun 2020 tentang kesejahteraan warga Desa Bumiaji ditinjau dari lapangan kerja, persentase kesejahteraan warga di desa wisata tersebut masih dalam kategori rendah.

Ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata yang didalamnya memuat rencana induk pengembangan kepariwisataan menjadi landasan tumbuhnya infrastruktur terkait pariwisata di wilayah Kota

Batu. Pemerintah dan warga bekerja sama untuk mempromosikan pariwisata, yang diperkirakan akan menjadi industri kunci yang akan memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan lokal. Dinas Pariwisata Kota Batu merupakan badan yang berwenang menyebarluaskan informasi tentang potensi wisata Kota Batu dan peluang pemasarannya. Dinas Pariwisata Kota Batu harus lebih efektif dalam memasarkan potensi wisata Kota Batu sebagai kekayaan daerah guna mendongkrak pendapatan asli daerah dan menjaga reputasi kota sebagai tujuan wisata, apalagi mengingat adanya otonomi daerah dimana ke-10 kewenangan berada wilayah. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan menjaga reputasi Kota Batu sebagai destinasi wisata, Dinas Pariwisata Kota Batu harus mampu membuat dan mengembangkan strategi promosi yang efektif.

Dilansir dari surabaya.tribunnews.com pada 8 april 2021 Kamar Dagang serta Industri Nasional (KADIN) Batu memfasilitasi rencana kerjasama Jatim Park Tim dengan Desa Bumiaji dalam upaya mewujudkan tujuan wisata baru ialah wisata bunga. Wisata baru ini diharapkan dapat tingkatkan kesejahteraan masyarakat cocok dengan Peraturan Desa (Perdes) Bumiaji Nomor. 2 Tahun 2020. Oleh sebab itu periset merasa tertarik buat meneliti tentang “Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Buat Tingkatkan Pariwisata Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu”.

2.1 Rumusan Masalah

Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Pariwisata di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu:

1. Bagaimana Implementasi kebijakan pemerintah Desa untuk meningkatkan pariwisata?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari Implementasi kebijakan pemerintah desa untuk meningkatkan pariwisata?

17

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi kebijakan pemerintah desa untuk meningkatkan pariwisata.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari Implementasi kebijakan pemerintah desa untuk meningkat pariwisata.

14

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan pariwisata.
 - b. Hasil riset ini bisa digunakan untuk masukan pada pihak-pihak yang bersangkutan

IMELDA HOY LELAP

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	4%
2	andrianmaftuh.wordpress.com Internet Source	3%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
4	surabaya.tribunnews.com Internet Source	2%
5	jdih-sulsel.kemenkumham.go.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
7	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
8	elarasy.blogspot.com Internet Source	1%
9	11-tkj4.blogspot.com Internet Source	1%

10	orangorangpenting.blogspot.com Internet Source	1 %
11	vdocuments.net Internet Source	1 %
12	www.difawisata.com Internet Source	1 %
13	ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
15	beritahankam.blogspot.fr Internet Source	1 %
16	docplayer.info Internet Source	1 %
17	eprints.ummi.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
20	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

IMELDA HOY LELAP

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
